



KURANGI KETERGANTUNGAN PADA TPA PIYUNGAN Sleman Andalkan Alat Pengolah di Kalurahan

SLEMAN (KR) - Upaya Pemkab Sleman mengurangi ketergantungan buang sampah ke TPA Piyungan dilakukan dengan membuat TPST di wilayah Minggir untuk wilayah Sleman Barat. Untuk wilayah Sleman tengah rencananya juga dibangun.

Ketua Satgas Pengelolaan Sampah Sleman Dwi Anta Sudibyo mengungkapkan, untuk mengurangi sampah pihaknya juga mengandalkan alat pengolah sampah di tingkat Kalurahan.

Ada empat alat yang

disiapkan dengan nilai anggaran Rp 1,5 miliar peralat. Alat ini dipasang di Turi dan tiga lainnya dipasang di transfer depo sampah. Masing-masing diharapkan mampu mengolah sampah hingga 10 ton perhari.

"Pengolahan sampah sudah mendekati angka 150 ton perhari. Karena sebetulnya rata-rata sampah dari Sleman ke TPA Piyungan di angka 150 ton itu karena musim hujan. Musim hujan itu berat. Tapi kalau tidak musim hujan Kami sebenarnya

hanya 135 ton per hari," kata Sudibyo kepada wartawan, belum lama ini.

Ditambahkan, pada akhir Maret nanti diharapkan sudah *safe* sampah di Sleman. "Dan kita juga tekankan betul pemilihan sampah dari sumbernya. Terutama yang organik dan anorganik diinstruksikan tidak boleh dibawa ke TPST dulu, karena volumenya sangat terbatas. Jadi yang organik untuk dikelola masyarakat dibuat kompos maupun dibuatkan jugangan," pungkask Sudibyo. **(Has)-f**